

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian Hukum Merupakan Kegiatan ilmiah yang didasarkan pada metode, sistematika, dan pemikiran tertentu, yang bertujuan untuk mempelajari suatu atau beberapa gejala hukum tertentu, dengan jalan menganalisisnya.

1. Jenis Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian lapangan (*field research*), dalam hal ini penulis langsung menyelidiki dan menganalisis problematika-problematika yang terjadi di Pengadilan Agama Kebumen yaitu seorang istri yang melakukan Gugatan Rekonvensi (Gugatan Balik) untuk mendapatkan hak-haknya sebelum pembacaan ikrar talak dari suaminya. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya, dengan cara deskripsi bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ Penelitian Hukum Merupakan kegiatan ilmiah yang didasarkan pada metode, sistematika, dan pemikiran tertentu, yang bertujuan untuk mempelajari suatu atau beberapa gejala hukum tertentu, dengan jalan menganalisisnya.

¹Soekanto Suryono, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta : Universitas Indonesia Press(UI-Prees),2014), h.52

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Yuridis Empiris. Penelitian Yuridis Empiris adalah penelitian hukum mengenai pemberlakuan atau implementasi ketentuan hukum normatif secara *in action* pada setiap peristiwa hukum tertentu yang terjadi dalam masyarakat.² Penelitian Yuridis Empiris merupakan penelitian lapangan (penelitian terhadap data primer) yaitu suatu penelitian meneliti peraturan-peraturan hukum yang kemudian di gabungkan dengan data dan perilaku yang hidup ditengah-tengah masyarakat. Data/materi pokok dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari para responden melalui penelitian lapangan, yaitu dasar hukum penetapan Gugatan Rekonvensi.

3. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus dengan aspek sosiologis, penelitian studi kasus merupakan penyelidikan mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut. Cakupan studi kasus dapat meliputi keseluruhan siklus kehidupan atau dapat pula hanya meliputi segmen-segmen tertentu saja. Dapat terpusat pada beberapa faktor yang spesifik dan dapat pula memperhatikan keseluruhan elemen atau peristiwa.³

² Abdulkadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum* (Bandung :Citra Aditya Bakti, 2004), h.134.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h.8.

4. Objek Penelitian

Lokasi penelitian yang diteliti terletak di wilayah kabupaten Kebumen khususnya di Pengadilan Agama Kebumen dengan melakukan wawancara kepada Hakim, dan Advokat sehingga dapat disimpulkan informasi yang benar dan spesifik terkait Gugatan Rekonvensi tersebut.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang relevan guna menjawab fokus penelitian, maka Proposal Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dengan mengali daftar informasi yang perlu dikumpulkan. Pertanyaan-pertanyaan lazimnya bersifat umum yang memerlukan jawaban panjang, bukan jawaban ya atau tidak, sehingga dalam hal ini pewawancara/penulis mendapatkan Informasi yang mendalam dengan tujuan memperoleh keterangan yang benar, tentang bagaimana implementasi Terkait Gugatan Rekonvensi. Terhadap tehnik pengambilan data dengan wawancara ini peneliti menfokuskan dengan meneliti beberapa orang responden, berkaitan dengan Gugatan Rekonvensi. Dalam hal ini yang menjadi obyek

wawancara peneliti adalah majelis hakim yang memeriksa perkara No.1055/Pdt.G/2021/PA.Kbm di Pengadilan Agama Kabupaten Kebumen dan tim advokat dari Penggugat Rekonvensi dan Tergugat Rekonvensi.

Langkah-langkah dalam pengumpulan data yang dilakukan Penulis adalah sebagai berikut:

1. Persiapan penelitian, dalam hal ini penulis menjadwalkan waktu penelitian dan menentukan responden penelitian. Penjadwalan waktu dilakukan penulis guna dapat mengumpulkan responden penelitian di waktu dan tempat yang sama, dan peneliti menentukan 3 (tiga) responden yaitu responden yang berasal dari, Hakim dan advokat dari Penggugat Rekonvensi dan Tergugat Rekonvensi, penelitian ini dilakukan penulis bertujuan untuk mengali informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. sehingga Penulis mendapatkan informasi yang valid terhadap problematika tentang Gugatan Rekonvensi.
2. Penulis menentukan tempat yang dipergunakan untuk wawancara dimana lingkungan yang digunakan mendukung wawancara, setelah itu penulis menyiapkan beberapa pertanyaan terkait tujuan dan topik yang akan di tanyakan terhadap beberapa responden yang telah ditetapkan.

b. Observasi

Observasi ini adalah pengamatan suatu situasi yang ada dilapangan yang mencakup pengamatan situasi, ucapan, tindakan, dan interaksi terhadap responden.⁴ Teknik ini digunakan suatu teknik untuk yang dilakukan peneliti kepada majelis hakim dan advokat untuk mengetahui apa saja pertimbangan majelis hakim terhadap kasus tersebut dipengadilan Agama kebumen.

c. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah cara untuk memperoleh data atau informasi dengan cara membaca buku-buku, literatur-literatur, peraturan perundang-undangan dan dokumen-dokumen lain yang ada kaitannya dengan penelitian. Studi kepustakaan ini dilakukan dengan mengkaji Peraturan Perundang- Undangan, buku, pendapat sarjana, jurnal hukum, putusan pengadilan berkaitan dengan permasalahan Gugatan Rekonvensi.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen (1982) dalam Moleong, adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Data hasil pengolahan tersebut dianalisis secara deskriptif kualitatif yaitu menguraikan data

⁴ *Ibid.*, h.110

secara bermutu dalam bentuk kalimat yang teratur, logis dan efektif sehingga memudahkan interpretasi data dan pemahaman hasil analisis guna menjawab permasalahan yang ada.

Miles⁵ menambahkan mengenai langkah-langkah dalam menganalisis data antara lain yaitu :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses kegiatan pengumpulan data melalui wawancara, observasi ataupun dokumentasi untuk mendapatkan data yang lengkap. Dalam hal ini peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai hasil observasi dan wawancara di lapangan.

2. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah direduksi yang kemudian memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan.

3. Penyajian data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang tersusun yang

⁵Miles, Mathew B dan A, Michael Huberman, *Analisis data kualitatif : Buku sumber tentang metode-metode baru, terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi, Pendamping Mulyarto* (Jakarta : UI Press., 1992), h. 15-19

memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Kesimpulan atau verifikasi data

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung untuk mempermudah pemahaman tentang metode analisis tersebut.

7. Instrumen Penelitian

Menurut Gulo, Instrumen penelitian adalah penelitian yang dihasilkan dengan cara wawancara yang tertulis menjadi suatu pedoman pembahasan. Selain itu peneliti juga bisa dengan cara membuat daftar pertanyaan untuk memperoleh informasi. Instrumen penelitian ini menggunakan alat yang dapat dijadikan suatu alat bukti fisik seperti kuesioner, buku catatan, panduan wawancara, alat perekam (video recorder) untuk hasil yang lebih baik.⁶

⁶Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012, cet 2), h. 44